

Economic Update – Jumlah Penumpang Angkutan Laut Pada Februari Menurun

Jumlah penumpang angkutan laut di lima pelabuhan utama pada Februari 2020 mengalami kontraksi sebesar 35,1% yoy. Pertumbuhan pada Februari 2020 tersebut jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 146,3% yoy. Adapun lima pelabuhan utama tersebut meliputi Pelabuhan Belawan, Tj.Priok, Tj.Perak, Balikpapan dan Makassar. Penurunan jumlah penumpang terbesar terjadi di Pelabuhan Belawan, yaitu sebesar -70,3% yoy, diikuti Pelabuhan Tj.Perak sebesar -54,0% yoy, Pelabuhan Tj.Priok sebesar -15,5% yoy, dan Pelabuhan Balikpapan sebesar -10,6% yoy. Sementara itu, satu pelabuhan yang mengalami pertumbuhan positif yaitu Pelabuhan Makassar sebesar 7,6% yoy.

Jumlah barang angkutan laut juga mengalami penurunan sebesar 10,7% yoy pada Februari 2020. Penurunan pada Februari 2020 ini lebih dalam dibandingkan Februari 2019 yang turun sebesar 0,6% yoy. Penurunan jumlah barang tertinggi terjadi di Pelabuhan Makassar, yaitu sebesar -13,1% yoy, diikuti Pelabuhan Balikpapan sebesar -10,4% yoy, dan Pelabuhan Tj.Perak sebesar -7,4% yoy. Adapun dua pelabuhan yang memiliki pertumbuhan positif adalah Pelabuhan Tj.Priok sebesar 10,4% yoy dan Pelabuhan Belawan sebesar 287,6% yoy.

Pandemi COVID-19 berdampak terhadap sektor pelayaran nasional dan industri penunjangnya. Berdasarkan informasi dari Indonesian National Shippers' Association (INSA), terdapat beberapa aspek yang terdampak pada sektor pelayaran, yaitu penurunan volume kargo, baik pada ekspor maupun impor tujuan Tiongkok yang menurun hingga 14-18% dan juga ke negara tujuan lain, seperti Singapura dan Korea Selatan. Begitu juga pada kargo domestik, terutama pada kargo penunjang ekspor dan impor dan distribusi nasional yang turun sebesar 5-10%. Pelayaran nasional juga mengalami kendala *docking* kapal yang disebabkan sejumlah galangan mengurangi jumlah pekerja di lapangan untuk meminimalisasi penyebaran COVID-19. Penyebaran COVID-19 yang semakin luas juga akan berdampak pada penurunan kinerja industri terkait lainnya, seperti kinerja logistik, asuransi, galangan, industri *spare part* kapal hingga ke instansi pendidikan SDM pelaut.

Ke depan, kami memperkirakan sektor pelayaran masih akan terdampak oleh COVID-19. Dalam menjaga aktifitas pelayaran, Pemerintah masih akan membuka akses pelabuhan, namun terdapat pembatasan-pembatasan, terutama untuk penyeberangan penumpang. Arus angkutan barang masih dapat berjalan dengan normal. Hal ini mengingat pelabuhan merupakan obyek vital yang tidak hanya melayani penumpang, tetapi juga angkutan barang dan logistik. Pelabuhan juga berfungsi sebagai salah satu simpul sarana prasarana penanggulangan bencana nasional untuk pengiriman obat hingga barang-barang logistik kebutuhan primer masyarakat. (hef)

Key Indicators

Market Perception	2-Apr-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	250.41	214.33	67.721
Indonesia CDS 10Y	334.72	262.88	131.99
VIX Index	50.91	61.00	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,495	↓	0.27%	18.96%
EUR/USD	1.0858	↓	-0.97%	-3.17%
GBP/USD	1.2396	↑	0.20%	-6.48%
USD/JPY	107.91	↑	0.69%	-0.64%
AUD/USD	0.6061	↓	-0.16%	-13.64%
USD/SGD	1.4312	↑	-0.34%	6.35%
USD/HKD	7.752	↑	-0.01%	-0.52%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	↓	-0.003	-57.74
JIBOR - 3M	4.9	↓	-0.001	-62.68
JIBOR - 6M	5.1	-	0.000	-56.46
LIBOR - 3M	1.4	↓	-0.010	-47.19
LIBOR - 6M	1.2	↑	0.017	-71.69

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	1.02%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.38%	US Treasury 10 Y	0.60%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Consumer Credit	\$13.500b	\$12.021b	8-Apr
US	PPI Final Demand MoM	-0.3%	-0.6%	9-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	29.9/bbl	↑	21.02%	-54.64%
Gold (Composite)	1,614.0/oz	↑	1.41%	6.37%
Coal (Newcastle)	66.2/ton	↓	-0.75%	-2.22%
Nickel (LME)	11,313/ton	↑	0.46%	-19.34%
Copper (LME)	4,897/ton	↑	2.02%	-20.68%
CPO (Malaysia FOB)	550.3/ton	↓	-3.82%	-25.98%
Tin (LME)	14,375/ton	↑	0.21%	-16.30%
Rubber (TOCOM)	1.2/kg	↓	-1.88%	-26.17%
Cocoa (ICE US)	2,285/ton	↑	2.60%	-10.04%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	7.39	12.50	100.50
FR0082	Sep-30	7.06	8.03	12.20	96.70
FR0080	Jun-35	7.46	8.21	-2.10	74.70
FR0083	Apr-40	7.54	8.28	-9.10	74.00

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.09	2.20	84.10
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.62	2.20	76.30

Bank Indonesia optimis nilai tukar rupiah dapat mencapai IDR15.000,-/USD pada akhir tahun 2020. (Kontan, 3 April 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham global menguat didorong oleh penguatan harga minyak. Pasar saham AS ditutup menguat, dimana Dow Jones dan S&P500 masing-masing menguat sebesar 2,2% dan 2,3% ke posisi 21.413,4 (-25% ytd) dan 2.526,9 (-21,8% ytd). Pasar saham Eropa dan Asia juga ditutup menguat. FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman menguat, masing-masing sebesar 0,5% dan 0,3% ke posisi 5.480,2 (-27,3% ytd) dan 9.570,8 (-27,8% ytd). Di Asia, Hang Seng dan Straits Times masing-masing menguat 0,8% dan 1,7% ke posisi 23.080,1 (-17,4% ytd) dan 2.453,0 (-23,9% ytd). Penguatan pasar saham global didorong oleh kenaikan harga minyak mentah dunia setelah AS mengumumkan rencana pengurangan produksi minyak. Harga minyak dalam beberapa waktu terakhir mengalami trend pelemahan yang cukup signifikan hingga mendekati level USD20 per barel karena dampak dari ketidakpastian prospek ekonomi global pada akibat pandemi Covid-19 dan terjadinya perang harga antara Arab Saudi dan Rusia.

IHSG ditutup menguat sejalan dengan penguatan indeks-indeks bursa saham global. IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat 1,5% ke posisi 4.531,7 (-28,1 ytd). Saham-saham pendorong penguatan IHSG antara lain saham HM Sampoerna (+8,5%) ke posisi 1.535, Chandra Asri (+9,1%) menjadi 5.725 dan Barita Pacific (+11,4%) ke posisi 830. Investor asing kemarin mencatatkan *net outflow* IDR348,3 miliar. Akumulasi jual bersih investor asing mencapai IDR10,8 triliun sepanjang tahun ini. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun kemarin naik 12,5 bps ke level 8,09% (+102.7 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 1 April 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR926,8 triliun, dan pada hari pertama bulan April terjadi *net outflow* asing sebesar IDR0,13 triliun, sementara untuk sepanjang tahun 2020 terjadi *net outflow* investor asing cukup tinggi sebesar IDR135,1 triliun. Saat ini porsi kepemilikan asing tercatat sebesar 32,7% dari SBN total yang beredar di pasar.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah karena masih tingginya ketidakpastian global. Nilai tukar Rupiah ditutup melemah 0,3% ke posisi 16.495 dan diperdagangkan di kisaran 16.495 dan 16.555. IHSG hari ini kemungkinan akan melanjutkan penguatan didorong oleh penguatan indeks bursa-bursa saham global. Secara teknikal kami memperkirakan hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **4.547-4.627** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR16.415– 16.675**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16495	16155	16415	16675	16800	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0858	1.0735	1.0797	1.0944	1.1029	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Sell	1.2396	1.2281	1.2338	1.2464	1.2533	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9740	0.9617	0.9678	0.9776	0.9813	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	107.91	106.60	107.26	108.33	108.74	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.4312	1.4227	1.4269	1.4369	1.4427	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6061	0.5950	0.6006	0.6118	0.6174	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.0934	7.0509	7.0722	7.1285	7.1635	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	4532	4498	4547	4627	4639	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	29.94	19.72	24.83	35.67	41.40	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GOLD	Sell	1614	1569	1591	1629	1643	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **Beberapa industri dalam negeri mengalami penurunan kapasitas produksi hingga 50% akibat wabah Covid-19, kecuali industri alat kesehatan dan obat-obatan.** Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menegaskan pihaknya akan terus memantau perkembangan aktivitas sektor industri untuk menjaga jalannya dunia usaha di Indonesia. Tertekannya *Purchasing Manager's Index* (PMI) manufaktur Indonesia pada akhir 1Q20 mengakibatkan penurunan utilitas industri manufaktur tidak dapat dihindari. Untuk menggairahkan sektor industri dalam negeri, pemerintah memberikan stimulus fiskal dan non-fiskal (Investor Daily, 3 April 2020)
- **Pemerintah memberikan berbagai stimulus untuk memerangi Covid-19 melalui Perppu No.1 tahun 2020.** Salah satunya pemerintah membebaskan bea masuk untuk importasi sejumlah komoditas yang dibutuhkan untuk penanganan Covid-19. Kebijakan tersebut dapat menguntungkan perusahaan farmasi yang terlibat dalam pencarian obat untuk menyembuhkan Covid-19 tersebut salah satunya PT Indofarma Tbk (INAF). Saat ini 90% bahan baku INAF berasal dari impor, yang terdiri dari produk kimia dasar, *natural extracts* (Natex) dan alat kesehatan (alkes). (Kontan, 3 April 2020)
- **Produksi nikel Indonesia pada tahun ini semakin tergerus akibat efek pandemi Covid-19 yang menyebar di sebagian besar negara di dunia.** Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) menyebutkan sejumlah tambang masih berjalan normal meski dibayangi kebijakan pembatasan tenaga kerja. APNI mengharapkan pemerintah dapat mengambil sejumlah kebijakan seperti pembatasan tenaga kerja asing dan melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal. APNI juga berharap pemerintah membuka peluang untuk melakukan relaksasi ekspor bijih nikel demi meringankan beban penambang dan mendorong penambahan devisa Negara. (Kontan 3 April 2020)